

ABSTRACT

Firdauzia, Anisya Ayu Devinta. 2016. Using Direct Written Corrective Feedback to Improve Eighth Grade Students' Spelling Accuracy in SMPN 15 Yogyakarta. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Writing is one of the productive skills in learning English that should be mastered by students. However, while practicing teaching in SMPN 15 Yogyakarta, the researcher found that many eighth grade students had a problem while they were writing. They made a lot of erroneous spelling in writing English. This is fatal since errors in spelling can affect its meaning.

The fact above brings to an analysis about how to solve the problem. The researcher chose direct written corrective feedback as the strategy to solve the problem faced by the students that is the students' spelling accuracy in writing English. This research attempted to answer one research problem. The research problem is: To what extent does the use of direct written corrective feedback improve the eighth grade students' spelling accuracy in writing English? Thus, in line with the problem formulation, the aim of this research is to assess to what extent the direct written corrective feedback improved the eighth grade students' spelling accuracy in writing English.

This research was essentially Classroom Action Research (CAR). The researcher conducted two cycles. Each cycle consisted of one meeting. The participants of the research were the students of VIII-H class SMPN 15 Yogyakarta 2015/2016 academic year. The data were gathered from the analysis of the students' drafts, the field notes, the questionnaire and also the transcription of the focus group. The analysis was done by reducing or organizing the data, displaying the data, and drawing the conclusion.

The result of the data analysis showed that the students made fewer mistakes after receiving the direct written corrective feedback from the researcher. The direct written corrective feedback helped the students to know their mistake and the correct form of it. The students' error percentage of spelling accuracy also decreased. In the preliminary study, the average was 38,5%. Meanwhile, the average of the students' error percentage in the first cycle was 10,2% and in the second cycle the average became 3,2%. It could be concluded that the direct written corrective feedback helped the students to improve their spelling accuracy in writing. Therefore, it is suggested that English teachers give the direct written corrective feedback to the students' writing products. The direct written corrective feedback should be clear to avoid misunderstanding by giving explanation and also suggestion in order to motivate the students to make better writing products.

Keywords: Classroom Action Research, spelling accuracy, direct written corrective feedback

ABSTRAK

Firdauzia, AnisyaAyuDevinta. 2016. *Using Direct Written Corrective Feedback to Improve Eighth Grade Students' Spelling Accuracy in SMPN 15 Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Menulis adalah salah satu keterampilan produktif dalam belajar Bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh murid-murid. Namun, pada saat praktek mengajar di SMPN 15 Yogyakarta, peneliti menemukan bahwa banyak murid kelas delapan mengalami kesulitan ketika mereka menulis. Mereka membuat banyak kesalahan dalam penulisan ejaan bahasa Inggris. Hal ini fatal karena kesalahan dalam penulisan ejaan kata dapat mempengaruhi maknanya.

Fakta di atas menuntun pada sebuah analisis tentang bagaimana memecahkan masalah tersebut. Peneliti memilih *direct written corrective feedback* sebagai strategi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh murid-murid, yaitu ketepatan murid-murid dalam menulis ejaan bahasa Inggris. Penelitian ini mencoba untuk menjawab satu rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut adalah sejauh mana penggunaan *direct written corrective feedback* dalam meningkatkan ketepatan murid-murid kelas delapan dalam menulis ejaan bahasa Inggris. Maka, sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana penggunaan *direct written corrective feedback* dalam meningkatkan ketepatan murid-murid kelas delapan dalam menulis ejaan bahasa Inggris.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti melaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Peserta penelitian ini adalah murid-murid dari kelas VIII-H SMPN 15 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Data penelitian dikumpulkan dari hasil analisa dari karangan murid, pengamatan di lapangan, kuesioner, dan rekaman *focus group*. Analisa dilakukan dengan mengurangi atau mengorganisir data, menampilkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari analisa data menunjukkan bahwa murid-murid membuat sedikit kesalahan setelah menerima *direct written corrective feedback* dari peneliti. *Direct written corrective feedback* membantu murid-murid untuk mengetahui kesalahan mereka dan bentuk yang benar dari kesalahan tersebut. Presentase kesalahan murid dalam menulis ejaan juga berkurang. Pada studi awal, rata-rata presentase 38,5%. Sementara itu, rata-rata kesalahan murid dalam menulis ejaan pada siklus pertama 10,2% dan pada siklus kedua rata-ratanya menjadi 3,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *direct written corrective feedback* membantu murid-murid untuk meningkatkan ketepatan mereka dalam menulis ejaan. Oleh sebab itu, hal ini disarankan kepada guru bahasa Inggris untuk memberikan *direct written corrective feedback* pada karangan murid secara jelas untuk menghindari kesalahpahaman dengan cara memberi penjelasan dan juga saran supaya memotivasi murid-murid untuk membuat karangan-karangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, ketepatan menulis ejaan, *direct written corrective feedback*